

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Dalam studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel independen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen) (Nursalam, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Unit Khusus RS Muhammadiyah Selogiri pada bulan 30 Oktober 2020 - 30 November 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam penelitian (Saryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua tenaga medis yang ada di Unit Khusus berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Kata lain, sejumlah, tapi tidak semuanya, elemen dari populasi akan membentuk sampel (Sekaran, 2016). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang.

3. Teknik *Sampling*

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *total Sampling*. *Total Sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan semua responden dijadikan sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2013).

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Unit Khusus RS Muhammadiyah Selogiri pada bulan 30 Oktober - 30 November 2020.

E. Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel merupakan sesuatu yang bervariasi (Saryono, 2011). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Definisi operasional merupakan definisi variabel secara

operasional yang diukur secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter tertentu (Hidayat, 2007). Komponen pada bagian ini meliputi variabel, definisi operasional, alat ukur, hasil ukur, dan jenis data.

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Uraian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
Pengetahuan	Pengetahuan perawat tentang melakukan pembuangan sampah medis dan non medis	Kuesioner	Kuesioner	1. Kurang: skor jawaban kurang dari 5. 2. Cukup: skor jawaban 6-7 3. Baik: skor jawaban lebih dari 8-10.	Ordinal
Sikap	Tingkah laku atau interaksi perawat dalam membuang sampah medis dan non medis	Kuesioner	Kuesioner	1. Kurang: skor jawaban kurang dari 56%. 2. Cukup: skor jawaban 56% - 75%. 3. Baik: skor jawaban lebih dari 76 - 100%.	Ordinal
Lama kerja	Lamanya waktu perawat dalam bekerja di rumah sakit terhitung dari perawat diterima di rumah sakit	Kuesioner	Kuesioner	1. 3-4 tahun 2. 4-5 tahun 3. 5-10 tahun 4. >10 tahun	Ordinal

Variabel Dependen					
Perilaku perawat	Perilaku perawat tentang kebiasaan membuang sampah rumah sakit	Kuesioner	Kuesioner	1. Perilaku baik: nilai skor \geq 35	Nominal
				2. Perilaku tidak baik: nilai skor $<$ 35	

F. Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Alat penelitian pada variabel independen dan dependen menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi tentang perilaku perawat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah.

2. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi yaitu apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di RSUD Astrini Selogiri terhadap 20 responden.

Uji validitas kuesioner menggunakan koefisien korelasi yang menguji konsistensi antara skor tiap nomor soal dengan skor total kuesioner. Uji validitas dilakukan terhadap perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membuang sampah medis. Rumus uji validitas menggunakan

formula korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut (Arikunto, 2006):

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- X = Skor responden pada nomor soal tertentu
- Y = Skor responden pada kuesioner keseluruhan
- N = Jumlah sampel,
- Σ = Sigma

Uji validitas dengan menggunakan metode Reliabilitas Internal yaitu dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil satu kali pengetesan (Arikunto, 2006). Kriteria yang ditetapkan dalam menentukan validitas data adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka instrumen dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas menggunakan pearson product moment didapatkan hasil semua pertanyaan pada kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku valid dengan rentang nilai validitas sebagai berikut

- a. Pengetahuan : 0,647-0,957 (0,940)
- b. Sikap : 0,589-0,932 (0,765)
- c. Perilaku : 0,487-0,872 (0,761)

3. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Arikunto, 2006). Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi data yang dikumpulkan meskipun dievaluasi oleh instrumen

penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap tingkat pengetahuan kepatuhan.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah *Koefisien Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right] \text{ Dimana rumus varians } = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{tt}	= Koefisien reliabilitas alfa	σ_i^2	= Varians total
N	= Jumlah butir	$\sum \sigma_i^2$	= Jumlah varians butir
k	= Banyaknya butir soal	x	= Skor pada item

Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach test* karena merupakan tehnik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan. Menurut Nursalam (2009), memberikan kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas yaitu nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari standar baku (0,6). Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach alpha didapatkan nilai reliabel pada kuesioner pengetahuan 10 butir pertanyaan 0,940, kuesioner sikap 15 butir pertanyaan 0,765 dan kuesioner perilaku 15 butir pertanyaan 0,761.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul pada tahap pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuan dari pengolahan data tersebut adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini meliputi (Hidayat, 2007):

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Teknik koding dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria.

2. Analisa data

Dalam menganalisis data, data yang telah diolah dengan menggunakan bantuan komputerisasi kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan sehingga pada akhirnya analisis data tersebut memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa data dalam penelitian ini melalui prosedur bertahap yaitu analisis

univariat, analisis bivariat dan analisa multivariat. Prosedur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisa univariat

Analisis univariat dilakukan secara deskriptif, yaitu menampilkan proporsi prosentase untuk variabel faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perawat umur, jenis kelamin, pendidikan, perilaku.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2007). Uji analisa bivariat menggunakan uji *kendall tau* karena skala data berbentuk ordinal. Interpretasi hasil jika p value > 0,05 maka tidak ada hubungan perilaku dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah oleh perawat sedangkan p value < 0,05 maka ada hubungan perilaku dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah oleh perawat.

c. Analisa multivariate

Analisa multivariate digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling mempengaruhi perilaku perawat dalam pengelolaan limbah medis. Analisa multivariate pada penelitian ini menggunakan uji regresi logistic karena skala data variabel dependent berbentuk ordinal. Variabel yang paling berpengaruh dilihat dari nilai Beta paling besar.

$$y = \beta + a_1x_1 + b_2x_2 + \dots$$

$$y = -158,769 + 9,159 (\text{Lama kerja}) + 38,184 (\text{Pengetahuan}) + 27,115 (\text{Sikap})$$

keterangan :

y : subyek variabel independent yang diprediksi

β : konstan

a_1 : angka arahan atau koefisien regresi

x_1 : subyek pada variabel independent

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007) etika dalam penelitian keperawatan sangat penting karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut yaitu:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Responden telah menyatakan bersedia diteliti, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) tersebut.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, namun cukup diberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok tertentu saja yang akan dijadikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

I. Jalannya Penelitian

Tahapan-tahapan cara pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan judul penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan.
- c. Konsultasi dengan pembimbing guna menyusun proposal dan instrumen penelitian.
- d. Pengajuan ijin pelaksanaan penelitian kepada Kepala RS Muhammadiyah Selogiri.

Setelah mendapatkan ijin dari Kepala RS Muhammadiyah Selogiri selanjutnya adalah:

- a. Peneliti melakukan observasi perawat dalam melakukan pengelolaan sampah medis
- b. Bertemu dengan responden dalam hal ini perawat di RS Muhammadiyah Selogiri yang menjadi responden untuk memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian sekaligus membuat perjanjian (*Informed Consent*) mengenai kesanggupan responden terlibat dalam penelitian ini.
- c. Memberikan kuesioner pre untuk diisi oleh responden dan mendampingiya apabila ada kesulitan dalam pemahaman kuesioner sekaligus menarik kembali kuesioner untuk dilakukan pengolahan data.

- d. Peneliti melakukan observasi kembali kepada perawat dalam pengelolaan limbah sampah medis setiap 1 minggu 3 kali observasi.
- e. Memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden dan mendampingiya apabila ada kesulitan dalam pemahaman kuesioner sekaligus menarik kembali kuesioner untuk dilakukan pengolahan data.
- f. Peneliti melakukan observasi kembali kepada perawat dalam pengelolaan limbah sampah medis setiap 1 minggu 3 kali observasi.
- g. Setelah seluruh data terkumpul oleh peneliti, kemudian data diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS dan dilakukan penyusunan bab IV dan V yang berisi hasil dan pembahasan dan selanjutnya dilakukan seminar skripsi.

SKEMA JALAN PENELITIAN